

Pengaruh Broken Home terhadap Aktivitas Belajar Seorang Siswa Kelas VI SDN 064033 Parang II, Kwala Bekala, Medan Johor

Refy Tasya Br Sidebang¹, Fajar Utama Ritonga²

^{1,2}Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Email: tasyasidebang@gmail.com

Abstrak: Keluarga merupakan lingkungan utama bagi perkembangan dan pembentukan pribadi seorang anak. Namun, fenomena broken home, di mana orang tua tidak tinggal bersama dalam satu rumah tangga, telah menjadi isu yang semakin memprihatinkan dalam masyarakat modern. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh keluarga broken home terhadap aktivitas belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keluarga broken home memiliki pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas belajar siswa. Siswa yang berasal dari keluarga broken home cenderung menunjukkan tingkat aktivitas belajar yang lebih rendah dibandingkan dengan siswa dari keluarga utuh. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya dukungan emosional dan pengawasan yang akurat dari orang tua, serta perpecahan keluarga yang dapat memengaruhi konsentrasi dan motivasi belajar siswa. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa keterlibatan orang tua dalam mendukung aktivitas belajar siswa dapat mengurangi dampak negatif keluarga broken home. Orang tua yang tetap aktif dalam kehidupan pendidikan anak mereka dan memberikan dukungan emosional yang kuat dapat membantu siswa mengatasi tantangan yang muncul akibat situasi keluarga yang tidak stabil. Penemuan ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh keluarga broken home terhadap aktivitas belajar siswa dan implikasinya terhadap pendidikan. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan program intervensi yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa yang berasal dari keluarga broken home.

Kata Kunci: *Keluarga, broken home, aktivitas belajar*

Pendahuluan

Keluarga adalah lembaga sosial yang memiliki peran penting dan utama dalam mempengaruhi anak. Pada hakikatnya interaksi pertama dan paling kuat adalah dengan keluarga. Terutama dengan orang tua yang berguna sebagai teladan dan panutan untuk bersosialisasi dengan lingkungan masyarakat di luar keluarga inti. Menurut (Krisdayanti et al., 2021) keluarga merupakan lingkungan pertama yang diterima oleh setiap individu untuk beradaptasi dengan keadaan di sekitarnya. Ki Hajar Dewantara sebagai tokoh pendidikan berpendapat bahwa keluarga adalah kumpulan beberapa orang yang karena terikat oleh satu turunan lalu mengerti dan merasa berdiri sebagai satu gabungan yang hakiki, esensial, enak dan berkehendak bersama-sama mempertahankan



gabungan itu untuk memuliakan masing-masing anggotanya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keluarga merupakan kumpulan dua orang atau lebih yang diikat oleh suatu aturan dan emosional yang sama dimana individu di dalamnya memiliki peran masing-masing terutama dalam mempengaruhi anak.

(Dai et al., 2015) menyatakan, dalam sistem keluarga, fungsi dasar keluarga adalah menyediakan kondisi lingkungan yang sesuai bagi anggota keluarga agar aspek fisik, psikologis, sosial dan mental semua anggota keluarga dapat berkembang. Menurut (Herawati et al., 2020) fungsi keluarga adalah penelitiannya meliputi fungsi-fungsi pemenuhan kebutuhan fisik dan non fisik yang terdiri atas 8 fungsi yaitu, fungsi agama, fungsi sosial budaya, fungsi cinta kasih, fungsi perlindungan, fungsi reproduksi, fungsi sosialisasi dan pendidikan, fungsi ekonomi serta fungsi Pembinaan lingkungan. Keluarga memiliki peranan penting dalam pembinaan kesejahteraan bersama baik secara fisik, materi, maupun spiritual. (Sunarti et. al., 2021) Begitu pula keluarga dengan suami-istri bekerja dalam menghadapi tantangan-tantangan yang ada, tidak terlepas dari peran penting tersebut. Semua anggota keluarga memiliki tanggung jawab untuk menjalankan tugas agar keluarga yang dibangun dapat berfungsi dengan baik". (Rahayu, 2016) "orang tua menjadi figur utama dalam lingkungan keluarga. Serta diharapkan dapat membentuk dimensi-dimensi karakter pertama bagi sang anak, dan menciptakan lingkungan yang kondusif serta untuk masa perkembangannya, juga memberikan model tentang konsep moral dan nilai-nilai dasar yang benar atau salah, serta sebagai pendidikan informal bagi anak".

Berlandaskan dari berbagai macam keunikan kehidupan lingkungan keluarga, peneliti menarik dampak keluarga broken home terhadap aktivitas belajar siswa. Perceraian berasal dari kata cerai yang artinya berpisah dan dikenal dengan istilah Broken Home. Menurut (Willis, 2015) bahwa broken home diartikan sebagai keluarga yang retak, yaitu kondisi hilangnya perhatian keluarga atau kurangnya kasih sayang dari orang tua yang disebabkan oleh beberapa hal, biasa karena perceraian sehingga anak hanya tinggal bersama satu orang tua kandung. Adapun Broken Home dapat dilihat dari 2 aspek yaitu (1) Keluarga yang terpecah karena strukturnya tidak utuh sebab salah satu dari anggota keluarga meninggal atau telah bercerai, (2) Orangtua yang tidak bercerai, tetapi struktur keluarga itu tidak utuh lagi karena ayah atau ibu sering tidak dirumah dan atau tidak memperlihatkan hubungan kasih sayang lagi. Berdasarkan pernyataan berikut dapat disimpulkan bahwa keluarga yang mengalami Broken Home tidak hanya dicirikan adanya perceraian keluarga, tetapi keluarga dengan memiliki konflik atau pertengkaran, dan kurangnya kasih sayang dan komunikasi di antara anggota karena kesibukan masing-masing.

Tatkala kondisi orang tua pecah atau bercerai, pastinya akan berdampak besar pada keberlangsungan hidup anaknya. Hingga menimbulkan rasa traumatic waktu dekat maupun lama. (Wulandari et., al 2019) menyatakan, "keluarga yang disebut broken home dapat mempengaruhi tumbuh kembang anak dalam keluarga. Perkembangan anak dalam keluarga terganggu dengan adanya masalah keluarga. Keluarga merupakan tempat yang penting untuk perkembangan anak dalam keluarga secara fisik, emosi, spriritual, dan sosial". Hal ini menunjukkan bahwa adanya konflik yang terjadi dalam lingkungan keluarga akan mempengaruhi tumbuh kembang seorang anak. Bahkan akan berdampak terhadap pendidikannya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SDN 064033 Medan Johor, lebih tepatnya pada saat program Kampus Mengaja, peneliti menemukan anak yang berlatar belakang keluarga Broken Home, diantaranya akan berdampak pada keadaan mental dan aktivitas belajar anak menjadi terganggu. Hal ini di perkuat oleh hasil penelitian (Nasiri, 2016) menunjukkan bahwa anak-anak atau remaja yang menghadapi perceraian orang tuanya biasanya akan mengalami gejala gangguan kesehatan mental jangka pendek, yaitu stres, cemas, dan depresi. Selain itu, banyak dampak negatif lainnya yang akan di terima oleh anak. Sehingga anak akan cenderung menghadapi fase kebingungan didalam dirinya. Diantaranya adanya anak yang merasa sensitive sehingga mudah emosional anak merasa kesepian karena tidak adanya dukungan dari keluarga, kurangnya perhatian dan kasih sayang dari orang tua sehingga dapat menurunkan keaktifan siswa dalam belajar. Kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dengan adanya aktivitas siswa.

(Sardiman, 2014) bahwa aktivitas merupakan salah satu bagian utama dalam kegiatan pembelajaran. Aktivitas belajar siswa berhubungan dengan aktivitas siswa secara jasmani maupun rohani. Keseimbangan kedua aktivitas tersebut menjadi faktor utama dalam mencapai tujuan pembelajaran. (Baharuddin dan Wahyuni, 2015) menyatakan, aktivitas belajar siswa berkaitan dengan proses mengkonstruk pengetahuan. Siswa dapat mengkonstruk pengetahuan yang dimiliki melalui kegiatan yang dilakukan secara langsung. Hal ini sesuai dengan landasan konstruktivistik bahwa belajar merupakan kegiatan mengkonstruk atau menciptakan pengetahuan secara langsung. Siswa dapat memahami pengetahuan baru sesuai dengan pengalaman yang dimiliki. Kegiatan pembelajaran menjadi bermakna sehingga siswa juga dapat menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Metode yang digunakan pada pelaksanaan PKL ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus dipilih untuk penelitian ini dikarenakan pada pelaksanaan PKL ini merupakan program yang tentunya harus memiliki objek dan tempat untuk pelaksanaan program tersebut. Pada PKL ini lebih mementingkan proses daripada hasil, lebih mementingkan konteks daripada suatu variabel khusus, lebih ditunjukkan untuk menemukan sesuatu daripada kebutuhan konfirmasi.

Subjek PKL ini adalah seorang siswa kelas VI SDN 064033 Parang II, Medan Johor. Instrumen utama dalam PKL ini adalah peneliti sendiri, peneliti bertindak sebagai pengumpul data. Sedangkan instrument pendukung dalam pelaksanaan PKL ini berupa pedoman wawancara dengan subyeknya maupun informan atau guru dan siswa yang tentunya membantu berjalannya program Kampus Mengajar Mitra USU ini.

Adapun metode yang saya terapkan dalam penanganan masalah ini yaitu dengan tahapan casework. Dengan harapan melalui metode ini klien bisa memperbaiki atau meningkatkan keberfungsian sosialnya serta mampu menjalankan peran sosialnya sesuai dengan harapan lingkungannya. Metode yang digunakan antara lain, penyadaran akan adanya masalah, penjalinan relasi lebih “mendalam” dengan konselor, pengembangan motivasi, pengonseptualisasian masalah,

eksplorasi strategi mengatasi masalah, penyeleksian strategi mengatasi masalah, impementasi strategi mengatasi masalah, dan evaluasi.

Hasil dan Pembahasan

MBKM merupakan sebuah program yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Republik Indonesia. Program ini bertujuan untuk mengubah paradigma pendidikan tinggi di Indonesia agar lebih inovatif, berorientasi pada kebutuhan dunia kerja, dan mendorong mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi serta kepribadian yang holistic. Perguruan tinggi juga diberikan kebebasan untuk menyediakan kegiatan Kampus Merdeka yang sesuai dengan kebutuhan dan minat mahasiswanya. Adapun salah satu program yang dimaksud yakni Kampus Mengajar Mitra USU. Melalui kerjasama dengan Pemerintah Kota Medan, Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan program ini bertujuan untuk mengubah paradigma pendidikan tinggi di Indonesia agar lebih inovatif, berorientasi pada kebutuhan dunia kerja, dan mendorong mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi serta kepribadian yang holistic. Juga membekali mahasiswa dengan beragam keahlian dan keterampilan dengan menjadi mitra guru dan sekolah dalam pengembangan model pembelajaran, dan menumbuhkan kreativitas serta inovasi dalam pembelajaran sehingga berdampak pada penguatan pembelajaran literasi dan numerasi di sekolah.

Adapun program yang telah saya rencanakan yakni Pojok Baca, Mikat (Minat dan Bakat, dan Pramuka) pramuka merupakan permintan oleh guru-guru dikarenakan di SD tersebut belum ada ekstrakurikuler. Kelas yang menjadi tujuan utama program pojok baca adalah kelas V dan kelas VI. Dan jika waktu masih memungkinkan akan lanjut di kelas III atau IV. Kelas V merupakan kelas yang pertama sekali ruangnya saya masuki. Dan dari situlah pengerjaan program pojok baca dimulai. Diawali dengan pengumpulan ide pojok baca seperti apa yang paling menarik menurut siswa dan saya lanjut dengan pemenuhan segala alat dan bahan yang diperlukan.



Gambar 2. Program pojokbaca, minat bakat dan pramuka

Dan pada saat program KM ini berlangsung, peneliti bertemu dengan seorang siswa kelas VI yang tidak mengikuti ujian akhir sekolah. Dan setelah berbincang dengan wali kelasnya ternyata semasa sekolah pun anak tersebut sering sekali bolos. Anak itu merupakan perempuan dengan inisial

RG, merupakan siswa yang mengalami broken home. Tidak ingin berlama-lama wali kelasnya mengajak saya untuk mencari RG yang kemungkinan ada di rumah temannya, yang lokasi rumah temannya tidak jauh dari sekolah. Kami pun berjalan kaki dan bertanya kepada adik-adik seusia RG dan memberitahu rumah temannya RG yang biasa bersama sama dengan RG. Kami pun menemukan RG dengan pakaian rumahan yang sudah kelihatan kotor. Wali kelasnya pun membujuk dan meminta tolong agar RG menyelesaikan ujiannya dulu yang tinggal hitungan hari. Dan dengan menangis RG memberitahu kalau dia sudah berhari-hari tidak pulang ke rumah Neneknya. Dan dari kejadian itu saya berniat untuk menjadikan RG sebagai klien saya, dan saya akan memberikan sedikit pertolongan dan arahan agar RG merasa sedikit termotivasi.

Massa, Rahman & Napu (2020) mengatakan secara rinci bahwa terdapat beberapa hal yang akan dialami oleh anak yang berasal dari keluarga broken home. Adapun hal tersebut adalah sebagai berikut.

1. Rentan mengalami Masalah Psikis, tidak sedikit bahwa anak-anak yang berasal dari keluarga broken home mengalami masalah secara psikis, hal ini disebabkan karena ketika anak-anak harus menerima kenyataan bahwa kedua orang tuanya akan berpisah, kebanyakan anak-anak akan kesulitan untuk dapat menerima keputusan yang diambil oleh kedua orang tuanya.
2. Membenci Orang Tua, ketika anak harus menerima kenyataan bahwa kedua orang tuanya akan berpisah atau keluarganya tidak lagi harmonis, anak-anak akan memiliki kecenderungan untuk menyalahkan hal tersebut kepada orang tua mereka. Padahal, pada masa tersebut, anak-anak sedang sangat memerlukan kasih sayang dan perhatian dari orang tua. Maka dengan demikian, anak-anak akan beranggapan bahwa perceraian merupakan bentuk dari ketidakpedulian orang tua kepada mereka. Oleh sebab itu, tidak sedikit anak-anak yang berasal dari keluarga broken home akan membenci orang tuanya sendiri.
3. Mudah Dipengaruhi Oleh Lingkungan, tentunya tidak dapat dipungkiri bahwa dengan kondisi psikis yang kurang sehat, anak-anak yang berasal dari keluarga broken home akan menjadi mudah terbawa oleh arus lingkungan. Terlebih, jika kondisi lingkungan di sekitar anak kurang baik, hal tersebut akan berbahaya terhadap anak, terutama ketika anak-anak sampai berani melakukan tindakan-tindakan tercela. Adapun alasan lain yang melatarbelakangi tindakan anak tersebut adalah sebagai bentuk pelarian anak-anak untuk merupakan masalah yang terjadi di dalam keluarganya. Contoh yang sering ditemukan dalam permasalahan ini misalnya anak melarikan diri dari rumah.
4. Memiliki Pandangan Bahwa Hidup Tidak Lagi Berarti, salah satu hal berbahaya yang dapat berdampak kepada anak adalah ketika mereka telah memiliki pandangan bahwa hidupnya tidak lagi berarti setelah keluarganya tidak lagi harmonis seperti dahulu. Ketika anak berada pada posisi yang sangat lemah dan putus asa, anak-anak akan lebih mudah berpikiran ke arah yang negatif bahkan

sampai berniat untuk mengakhiri hidup. Kekecewaan mereka terhadap hidup, akan menjadi sangat berbahaya ketika tidak ada orang disekelilingnya yang dapat menasihati anak.

5. Tidak Mudah Bergaul, dari beberapa penelitian ditemukan data bahwa tidak sedikit anakanak yang berasal dari keluarga broken home akan mengalami perubahan perilaku yang cukup drastis antara sebelum dan setelah keluarganya berpisah. Adapun penarikan diri dari lingkungan sosial tersebut dilatarbelakangi oleh rasa percaya diri anak yang memudar dan pikiran mereka yang masih merasa kecewa terhadap situasi yang menimpa dirinya. Oleh karena itu, anak-anak menjadi sibuk dengan urusannya sendiri dan pada akhirnya memilih hidup dalam kesendirian.
6. Mengalami Permasalahan Moral, artinya dalam situasi pasca broken home, proses tumbuh kembang anak akan kurang berjalan secara optimal. Selain itu, anak-anak yang berasal dari keluarga broken home cenderung akan memiliki kepribadian yang sulit ditebak, di satu waktu mereka akan memiliki watak yang keras, namun dalam situasi tertentu mereka juga akan menjadi sosok yang lebih perasa dan sentimentil. Oleh karenanya, broken home dapat menimbulkan permasalahan pada moral anak.

Adapun metode yang diterapkan oleh peneliti dalam penanganan masalah ini yaitu dengan tahapan casework. Dengan harapan melalui metode ini klien bisa memperbaiki atau meningkatkan keberfungsian sosialnya serta mampu menjalankan peran sosialnya sesuai dengan harapan lingkungannya.



Gambar 2. Wawancara dan foto bersama dengan Kepala Sekolah

Tahapan Cacework (Zastrow, 1982 dalam Adi, 2013)

- **Penyadaran Akan Adanya Masalah**

Klien yang ingin terlibat dalam relasi dengan konselor (casework) harus merasakan adanya masalah yang ia hadapi akan tetapi ia belum mampu mengatasi permasalahannya tersebut. Dikarenakan klien sudah sadar akan masalah yang sedang dihadapi maka tidak terlalu memberatkan konselor pada tahap pertama ini.

- **Penjalinan Relasi Lebih ‘Mendalam’ dengan Konselor**

Di tahap ini klien sudah memiliki rasa percaya terhadap caseworker, hal demikian berarti sudah timbul relasi yang baik antara klien dengan caseworker.

- **Pengembangan Motivasi**

Pada tahap motivasi ini, klien mampu meyakinkan dirinya bahwa ia mampu mengatasi masalah yang sedang ia hadapi atau mau menciptakan kondisi yang lebih baik bagu dirinya. Yang menjadi tugas caseworker adalah mendukung dan membangkitkan motivasi klien agar mampu mengubah kondisdi kejiwaan ataupun ketidakyakinannya yang terjadi selama ini.

- **Pengonsepualisasian Masalah**

Dalam menciptakan konseling yang efektif, klien harus mengenali bahwa permasalahan yang ia hadapi bukanlah suatu masalah yang tidak dapat diatasi, akantetapi masih ada komponen-komponen dalam permasalahannya yang masih bisa diatasi. Setelah wawancara yang lebih dalam dengan klien, caseworker mengamati bahwasanya ada komponen masalah yang masih bisa diatasi. Contohnya masalah bolos ke sekolah dikarenakan malas, mudah terpengaruh oleh lingkungan, dan sulit bergaul dengan teman sekelas.

- **Eksplorasi Strategi Mengatasi Masalah**

Tahap dimana konselor (caseworker) dengan kliennya mencoba mengeksplorasi berbagai macam cara yang mungkin digunakan untuk mengatasi masalah yang ia hadapi. Klien mengatakan ia malas bersekolah karena tidak adanya dukungan dari keluarganya. Dan caseworker memberikan arahan, bahwasaya motivasi dari dalam diri lah yang sangat dibutuhkan, karena jika motivasi atau dukungan dari dalam diri sudah tinggi, maka dukungan dari pihak luar maupun keluarga hanyalah hal kecil. Karena yang menentukan tujuan dan masa depan seseorang adalah dirinya sendiri.

Masalah yang mudah terpengaruh oleh lingkungan saya melibatkan klien, karena setiap klien adalah uniq (berbeda satu dengan lainnya). Saya (caseworker) memberikan pertanyaan “lebih memilih bergaul dengan lingkungan atau teman-teman

yang bisa membawa pengaruh yang positif atau baik daripada bergaul dengan teman-teman yang malas, sering bolos, suka mencuri dan hal buruk lainnya?”. Dan tanpa mikir panjang klien menjawab lebih memilih lingkungan yang baik. Dari pernyataan tersebut caseworker berharap klien bisa optimis terhadap pernyataannya.

Selanjutnya mengenai masalah sulit bergaul dengan teman sekelasnya, klien menyampaikan bahwasanya karena kurang percaya diri dan merasa malu terhadap teman-temannya. Sehingga sulit percaya bahwa oranglain mampu menerimanya untuk berteman. Karena perasaan rendah diri itulah yang membuat klien merasa sulit untuk bergaul dan lebih memilih sendiri. Dan setelah berdiskusi kami menemukan cara bahwasanya perasaan rendah diri itu harus dihilangkan. Karena kita sama sama manusia yang diciptakan oleh Tuhan dan pastinya memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing.

- **Penyeleksian Strategi Mengatasi Masalah**

Tahap dimana caseworker dan klien mendiskusikan dari berbagai cara yang ada untuk mengatasi masalah yang ia hadapi. Prinsip self-determination adalah salah satu prinsip yang penting untuk digunakan pada tahapan ini, karena klien mempunyai hak untuk memilih cara mana yang akan ia tempuh untuk meningkatkan kondisi yang ada pada dirinya. Seperti halnya klien saya mengatakan “saya memilih seluruh cara-cara yang telah kita diskusikan, karena sepertinya cara cara tersebut dapat membantu saya dalam mengatasi masalah yang sedang saya hadapi”.

- **Implementasi (pelaksanaan) Strategi Mengatasi Masalah**

Proses konseling baru akan berhasil bila klien mau menjalankan (melaksanakan) alternative strategi pemecahan masalah yang ada. Dengan ungkapan klien “saya rasa cara ini sudah mulai menampakkan hasil”. Yang menjadi tugas caseworker disini yakni meyakinkan klien agar menjaga komitmennya.

- **Evaluasi**

Melalui pernyataan klien “rasanya cara ini cukup membantu saya dalam mengatasi permasalahan, dan saya akan terus mencoba melanjutkannya”. Dan dapat disimpulkan perubahan yang diinginkan merupakan perubahan yang mengarah ke kemajuan atau progress. Harapannya melalui tahapan ini klien mampu mencapai perubahan yang permanen.

KESIMPULAN

Dampak broken home sangat cenderung pada turunnya aktivitas belajar siswa. Bentuk-bentuk aktivitas belajar siswa korban broken home menjadi rendah ditandai dengan kemalasan dari siswa, hal ini dapat kita lihat dari siswa dari penelitian ini. adanya siswa yang menjadi pendiam dalam proses pembelajaran, ada juga siswa yang menjadi introvert dan ada juga siswa yang nakal dan pembangkang terhadap gurunya. Ada juga siswa yang menjadi malas belajar karena kurang mendapat perhatian dan

kasih sayang. Dapat disimpulkan bahwa keluarga yang berlatar belakang Broken Home cenderung berpengaruh pada aktivitas belajar siswa.

Sejalan dengan pendapat (Dahnial, 2020) aktivitas belajar merupakan aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dapat diartikan di dalam kegiatan kedua aktivitas saling berhubungan atau harus saling terkait untuk berlangsungnya aktivitas belajar yang optimal. Aktivitas belajar adalah segala sesuatu yang dilakukan kegiatan kegiatan baik secara jasmani atau rohani yang dilakukan dalam proses interaksi antara guru dan siswa sehingga dapat mencapai tujuan belajar. Aktivitas diperlukan di dalam belajar karena pada prinsipnya belajar adalah berbuat. Tidak ada belajar jika tidak ada aktivitas. Itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar. Dengan demikian, keterlibatan dan keberhasilan seseorang dalam aktivitas belajar yang optimal tidak hanya ditentukan oleh kemampuan.

Aktivitas mengajar menyangkut peranan seorang guru dalam konteks mengupayakan jalinan komunikasi harmonis antara mengajar dan belajar. Mengajar adalah proses membimbing untuk mendapatkan pengalaman belajar. Pengalaman itu sendiri akan diperoleh siswa jika siswa berinteraksi dengan lingkungannya dalam bentuk aktivitas. Guru dapat membantu siswa dalam belajar tetapi guru tidak dapat belajar untuk siswa. Dan jika dalam proses pembelajaran siswa menjadi partisipan yang sangat aktif di dalam pembelajaran maka ia akan memperoleh ilmu dengan baik dan ia akan mengaplikasikan di dalam kehidupan sehari-hari (Wianti, 2010).

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada pihak MBKM Kampus Mengajar Mitra USU karena dengan adanya MBKM ini membuat peneliti mendapatkan pengalaman baru. Peneliti juga berterima kasih kepada UPT SD NEGERI 064033, Karena telah memberikan peneliti kesempatan untuk melakukan pengabdian di tempat dengan nyaman dan disambut dengan baik oleh Kepala Sekolah, Bapak Ibu Guru,serta staf pegawai di Sekolah. Kepada Dosen Pembimbing lapangan saya Bapak Fajar Utama Ritonga, S.Sos. M. Kesos., Guru pamong saya Ibu Adrianesta Br Tarigan, S.Ag karena selalu membimbing dan mengarahkan saya selama masa pengabdian berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Sunarti. Eouis et al. (2021). *Family Resourcen Management, Work-Familuy Conflict, and Family Duies. Journal of family and costumer science*. Vol. 12. Thing. 2
- Willis, S.S. (2015). *Family counseling*. Alphabeta Publisher: Bandung
- Wulandari. D., & Fauziah, N. (2019) *Adolescent Experiences of Broken Home Victims*).
- Sardiman, (2014). *Teaching and Learning Interaction and Motivation*. Jakarta: PT. King Grafindo Persada.
- Wianti. (2010). *The Effect of Student Learning Activities on Geography Learning Outcomes in High Schools in Gombang District, Kebumen Regency*. Page 14

Zastrow, C (1982). Introduction to social welfare: Institution, social problems, services and current issue. New Jersey; the Dorsey Press.

No.	Waktu Pelaksanaan	Output Kegiatan	Keterangan Kegiatan	
			Keterangan	Kegiatan
1.	03 Juni 2023-10 Juni 2023	Siswa- siswi menjadi lebih kreatif dalam memperindah ruangan kelasnya. Dengan bekerja sambil bermain juga mengurangi rasa bosan siswa/I dalam belajar. Pramuka dan minat bakat	Terlaksana (80 %)	Melakukan kreasi dalam ruangan kelas. Melalui pramuka dapat melatih mental siswa siswi menjadi lebih kuat dan tangguh. Dan menjadikan salah satu ekstrakurikuler di mitra tersebut.
2.	12, 14 dan 17 Juni 2023	Pramuka dapat membantu melatih mental siswa agar tidak lemah dan gampang menyerah.	Terlaksana (90 %)	Melalui kegiatan persami yang diadakan, tentunya akan memperkenalkan pramuka ke siswa siswi. Dan dengan harapan pramuka dapat menjadi batu loncatan agar menjadi pribadi yang lebih baik kedepannya. Juga bisa melatih mental dan kedisiplinan para siswa sejak dini.
No.	Waktu Pelaksanaan	Output Kegiatan	Keterangan Kegiatan	
			Keterangan	Kegiatan

1.	03 Juni 2023-10 Juni 2023	Siswa- siswi menjadi lebih kreatif dalam memperindah ruangan kelasnya. Dengan bekerja sambil bermain juga mengurangi rasa bosan siswa/I dalam belajar. Pramuka dan minat bakat	Terlaksana (80 %)	Melakukan kreasi dalam ruangan kelas. Melalui pramuka dapat melatih mental siswa siswi menjadi lebih kuat dan tangguh. Dan menjadikan salah satu ekstrakurikuler di mitra tersebut.
2.	12, 14 dan 17 Juni 2023	Pramuka dapat membantu melatih mental siswa agar tidak lemah dan gampang menyerah.	Terlaksana (90 %)	Melalui kegiatan persami yang diadakan, tentunya akan memperkenalkan pramuka ke siswa siswi. Dan dengan harapan pramuka dapat menjadi batu loncatan agar menjadi pribadi yang lebih baik kedepannya. Juga bisa melatih mental dan kedisiplinan para siswa sejak dini.
No.	Waktu Pelaksanaan	Output Kegiatan	Keterangan Kegiatan	
			Keterangan	Kegiatan

1.	03 Juni 2023-10 Juni 2023	Siswa- siswi menjadi lebih kreatif dalam memperindah ruangan kelasnya. Dengan bekerja sambil bermain juga mengurangi rasa bosan siswa/I dalam belajar. Pramuka dan minat bakat	Terlaksana (80 %)	Melakukan kreasi dalam ruangan kelas. Melalui pramuka dapat melatih mental siswa siswi menjadi lebih kuat dan tangguh. Dan menjadikan salah satu ekstrakurikuler di mitra tersebut.
2.	12, 14 dan 17 Juni 2023	Pramuka dapat membantu melatih mental siswa agar tidak lemah dan gampang menyerah.	Terlaksana (90 %)	Melalui kegiatan persami yang diadakan, tentunya akan memperkenalkan pramuka ke siswa siswi. Dan dengan harapan pramuka dapat menjadi batu loncatan agar menjadi pribadi yang lebih baik kedepannya. Juga bisa melatih mental dan kedisiplinan para siswa sejak dini.











PEMERINTAH KOTA MEDAN DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jalan Pelita IV No. 77 Email : disdik@pemkomedan.go.id

M E D A N 2 0 2 3 6

SURAT PERINTAH TUGAS

Nomor : 411.3.32/1541

I. DASAR

Berdasarkan Surat UNIVERSITAS SUMATERA UTARA Nomor : 3687/UN5.1R1/SPB/2022 Tentang : **Daftar Peserta Kegiatan Kampus Mengajar Mitra USU Semester Genap TA 2022/2023**, diperintahkan kepada saudara (daftar nama terlampir).

II. Melaksanakan kegiatan tersebut diatas, yang akan dilaksanakan pada

Tanggal : 6 Maret s/d 30 Juni 2023

Tempat : Daftar Terlampir

III. Demikian Surat Perintah Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Medan, 02 Maret 2023



Ditandatangani secara elektronik oleh :

**KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KOTA MEDAN,**

LAKSAMANA PUTRA SIREGAR, S.H., MSP

Pembina Tk. I(IV/b)

NIP 197502282006041015

LAMPIRAN :-

NOMOR 41.1.3.32/1541

TANGGAL 02 Maret 2023

No	Nama	NIM	Prodi	Sekolah Penempatan
1	Chiesky Aryadana	200502069	Manajemen	SMP NEGERI 29 MEDAN
2	Dwi Indah Amalia	200502185	Manajemen	SMP NEGERI 1 MEDAN
3	Geery Benhard Damanik	200502204	Manajemen	SMP NEGERI 1 MEDAN
4	Hanna Kania	200502091	Manajemen	SMP NEGERI 10 MEDAN
5	Imelda Veronica Simbolon	200502193	Manajemen	SMP NEGERI 1 MEDAN
6	Nesry Nopasari Nababan	200502172	Manajemen	SMP NEGERI 10 MEDAN
7	Pinka Hemas Sipapaga	200502192	Manajemen	SMP NEGERI 1 MEDAN
8	Rahmad Andri	200502199	Manajemen	SMP NEGERI 1 MEDAN
9	Rianto	190502148	Manajemen	UPT SD Negeri 067099, Jl. Setia Budi no. 6
10	Rika Wulandari	200502127	Manajemen	SMP NEGERI 29 MEDAN
11	Roma Sri Rezeki Sitorus	200502037	Manajemen	UPT SD Negeri 067099, Jl. Setia Budi no. 6
12	Sonia Christina Simanjuntak	200502183	Manajemen	SMP NEGERI 1 MEDAN
13	Wenlita Sari Situmorang	200502044	Manajemen	UPT SD Negeri 067099, Jl. Setia Budi no. 6
14	Yuyun Suriani Zega	200502046	Manajemen	UPT SD Negeri 067099, Jl. Setia Budi no. 6
15	Muthia Tamimi	190200043	Ilmu Hukum	SMP NEGERI 40 MEDAN
16	Denisa Apulita Br Sitorus	202203014	Bahasa Jepang	SMP NEGERI 21 MEDAN
17	Indi Surianingsih Ziraluo	200710009	Bahasa Mandarin	UPT SDN 068083, Jl. Kemuning Tj.Rejo, Medan Sunggal
18	Nike Ardila Ndruru	200710036	Bahasa Mandarin	UPT SD Negeri 064024
19	Azma Wulan	200709039	Perpustakaan Dan Sains Informasi	SMP NEGERI 22 MEDAN
20	Dwy Novita Sari	200709005	Perpustakaan Dan Sains Informasi	SMP NEGERI 10 MEDAN
21	Maya Safira Lubis	200709015	Perpustakaan Dan Sains Informasi	SMP NEGERI 10 MEDAN
22	Algabe Ferdinan Situmorang	200704052	Sastra Arab	SMP NEGERI 11 MEDAN
23	Inka Sri Sofyah	200704069	Sastra Arab	SMP NEGERI 30 MEDAN
24	Mhd. Hafizam Syah	200704017	Sastra Arab	SMP NEGERI 30 MEDAN
25	Novia Monica Sinta Uli Manurung	200701063	Sastra Indonesia	SMP NEGERI 19 MEDAN
26	Adhelin Putri Panggabean	200705100	Sastra Inggris	SMP NEGERI 10 MEDAN
27	Anjeli Lorena Sirait	200705007	Sastra Inggris	SMP NEGERI 10 MEDAN
28	Ines Margaretha Sitompul	200705063	Sastra Inggris	UPT SD NEGERI 068474
29	Azzahra Mumtaza	201401075	Ilmu Komputer	UPT SD NEGERI 064977
30	Akmaliana	200903142	Ilmu Administrasi Publik	SMP NEGERI 1 MEDAN
31	Altasyania	200903002	Ilmu Administrasi Publik	SMP NEGERI 30 MEDAN

32	Chaidir Ali	200903028	Ilmu Administrasi Publik	UPT SD NEGERI 060921 (Jl. Setia Budi No. 6)
33	Dedy Frando Gultom	200903039	Ilmu Administrasi Publik	SMP Negeri 29 Medan, Jalan Letda Sujono Ujung/Benteng Hulu, Kelurahan Tembung, Kec. Medan Tembung
34	Farisa Khansa Andita	200903009	Ilmu Administrasi Publik	SMP NEGERI 30 MEDAN
35	Gading Widi Arianty	200903185	Ilmu Administrasi Publik	SMP NEGERI 30 MEDAN
36	Genia Salsabila	200903045	Ilmu Administrasi Publik	SMP NEGERI 22 MEDAN
37	Nazlia Rahmidiani Hasibuan	200903155	Ilmu Administrasi Publik	SMO NEGERI 20 MEDAN
38	Silvia Ansori Harahap	200903020	Ilmu Administrasi Publik	UPT SDN 068083, Jl. Kemuning Tj.Rejo, Medan Sunggal
39	Windi Aulya Dahwani	200903024	Ilmu Administrasi Publik	UPT SD NEGERI 067259, Medan Johor
40	Adam Manik	190902017	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD NEGERI PERCOBAAN JL. SEI PETANI NO.19
41	Adinda Salsabillah	200902104	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD Negeri 066668, Jalan Eka Surya Gg. Sekolah
42	Afhika Dwi Syaputri	200902016	Ilmu Kesejahteraan Sosial	SD Negeri 060895
43	Albany Listian Hadi	200902087	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD NEGERI 066651, Jl. pepaya
44	Alfira Utami Isnaini	170902075	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD NEGERI 060827 Jl. Sm. Raja, Siti Rejo II
45	Alvida Hajni Sitorus	200902036	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD Negeri 064979 Jl. Setia Budi No. 6
46	Amelia Putrisari	200902090	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD NEGERI 068004
47	Andre Oktavianus	200902037	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SDN 066043 (Jalan Kemuning, kel. Helvetia, Kec. Medan Helvetia)
48	Angelica Patricia Br Karo	200902038	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD Negeri 060933 Jalan Pintu Air II Kwala Bekala
49	Anindita Delfia	200902039	Ilmu Kesejahteraan Sosial	SMP Negeri 7 Medan Jl. H. Adam Malik No.12, Silalas, Kec. Medan Barat, Sumatera Utara 20236
50	Annisa Amanda Putri	190902064	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD NEGERI 066048 Jl. Mawar Raya
51	Asri Adilah	200902017	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD Negeri 060922 Jl. Kemuning, Tj. Rejo, Kec. Medan Sunggal
52	Binsar Martua Valentino Sinaga	200902119	Ilmu Kesejahteraan Sosial	SD Negeri 060839
53	Calvin Ruwandi Girsang	200902040	Ilmu Kesejahteraan Sosial	SMP NEGERI 35 Medan
54	Chintya Khasanah Sianturi	200902041	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SDN 060807 (Jl. Halat No.48, Pasar Merah Barat, Medan Kota)
55	Christin Debora Purba	200902115	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD Negeri 060884
56	Citra Mutiara Nst	200902042	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD NEGERI 060921 (Jl. Setia Budi No. 6)
57	Daffa Tegar Abdillah Lubis	200902105	Ilmu Kesejahteraan Sosial	SMP Negeri 28 Jalan Karya Bersama
58	Dewi Dini Ananda	200902106	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD NEGERI 060932, Jl. SM RAJA KM 11, Medan Amplas
59	Dimas Dwi Pratama	200902018	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD Negeri 064020 Jl. PDAM Tirtanadi Psr. III T. Nauli
60	Dina Khatrin Br Hasibuan	200902019	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD 060896 Titi Rantai
61	Dwi Putra Septuagesima Gultom	200902044	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD Negeri 060848 Jl.saga no 2
62	Dwiki Kurniansyah	200902045	Ilmu Kesejahteraan Sosial	SMP Negeri 3 Medan : Jln. Pelajar. No. 69. Teladan Timur. Medan Kota. Kota Medan. Sumatera Utara. 20226.
63	Egydia Oktarin Br Pelawi	200902114	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD Negeri 060936 Jalan Pintu Air II Kwala Bekala
64	Elisabet Ronauli Hutapea	200902046	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD Negeri 060971
65	Endang Hutapea	200902047	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD NEGERI 060883 Jalan DARUSSALAM
66	Eryasti Apriliani	200902048	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SDN 068083, Jl. Kemuning Tj.Rejo, Medan Sunggal

67	Ester Dian Angelina Simanullang	200902107	Ilmu Kesejahteraan Sosial	SMP NEGERI 1 MEDAN Jl. Bunga Asoka No.10, Asam Kumbang, Kec. Medan Selayang
68	Ester H. Sitindaon	200902049	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD Negeri 064988
69	Felix Setiawan Peranginangin	200902050	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD Negeri 060935 Jalan Pintu Air II Kwala Bekala
70	Fitri Agustia	200902021	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD NEGERI 064036 Jl. Turi Ujung, Teladan Timur
71	Floren Br Barus	200902096	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD Negeri 066656
72	Gabriel Riskia Surbakti	200902101	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD Negeri 067776
73	Geby Claudia Purba	200902094	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD Negeri 060868 Jl. Pendidikan No. 20 Medan
74	Geby Shabatini Simangunsong	200902122	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD Negeri 060887
75	Gracia Sagita Silalahi	200902051	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SDN 060809 (Jl. Halat No.48, Pasar Merah Barat, Medan Kota)
76	Gresia Amelia	200902023	Ilmu Kesejahteraan Sosial	SMPN 10 Jamin Ginting, Medan Baru
77	Haratua Aritonang	200902052	Ilmu Kesejahteraan Sosial	SMP NEGERI 18 MEDAN
78	Harrys Cristian Vieri	200902053	Ilmu Kesejahteraan Sosial	SMPN 9 Medan
79	Hassa Nia Harahap	200902088	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD NEGERI 060853 Jl. Madong Lubis No. 1, Medan
80	Hoki Diana Siregar	200902022	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD NEGERI 060843 Jl.K.L.Yos.Sudarso.Medan Barat
81	Intan Maghdalena	200902024	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD Negeri 060880
82	Ira Revina	200902025	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD NEGERI 060891 Jl. Jamin Ginting
83	Jodis Openri Simanullang	200902054	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD Negeri 064960
84	Jonatan Budiman Damanik	200902124	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD NEGERI 067243 Jl.Bunga Sedap Malam XI
85	Jonex Osorio Soares William Hutabarat	200902099	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD NEGERI 064032 Jl Berlian sari KM 7 Medan Johor
86	Jordan Joel Hiroshi Pinem	200902089	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD Negeri 060830 Medan
87	Joy Nicholas Matthew Sigalingging	200902055	Ilmu Kesejahteraan Sosial	SD Negeri 060840
88	Juwita Enjelina Panjaitan	200902056	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD Negeri 067099, Jl. Setia Budi no. 6
89	Kevin Leonard Putra Simarmata	200902085	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD Negeri 060927
90	Lisbet Rizona Br Sianturi	200902026	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD Negeri 060901
91	Lois Enjelina Gultom	200902057	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD negeri 060892 jln.Darussalam no 11 SEI sekamping D,Medan petisah
92	Loise Chisanta Ginting	200902097	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD NEGERI 068003 , JL KAYU MANIS 1, MANGGA , MEDAN TUNTUNGAN
93	M. Iffat Roza'an	200902113	Ilmu Kesejahteraan Sosial	SMP NEGERI 23 MEDAN
94	Melicha Athalia Pelawi	200902027	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SDN 060813 (Jl. Halat No.48, Pasar Merah Barat, Medan Kota)
95	Miranda Agnelya Naibaho	200902058	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD Negeri 068344 Jl. Jahe X P. Simalingkar
96	Muhammad Aimar Zaidan	200902059	Ilmu Kesejahteraan Sosial	SD NEGERI 060914
97	Muhammad Raihan Zaky	200902060	Ilmu Kesejahteraan Sosial	SMP Negeri 6 Medan. Jalan Bahagia Nomor 42, Kecamatan Medan Kota, Kelurahan Teladan Timur.
98	Muhammad Revi Sahbani	200902061	Ilmu Kesejahteraan Sosial	SMP Negeri 34 Medan
99	Muniroh	200902029	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD NEGERI 060882 Jl. Abdullah Lubis
100	Mutiara Annisa Sinaga	200902062	Ilmu Kesejahteraan Sosial	SMP Negeri 29 Medan, Jalan Letda Sujono Ujung/Benteng Hulu, Kelurahan Tembung, Kec. Medan Tembung
101	Nadila Ardhia Garini	200902030	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD Negeri 060890

102	Natalia Geovany Ginting	200902064	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD NEGERI 064023 jl. Jamin Ginting KM 12 Kemenangen Tani , Medan Tuntungan
103	Naura Valda	200902065	Ilmu Kesejahteraan Sosial	SMP NEGERI 11 MEDAN
104	Nicholas Endra Sirait	200902086	Ilmu Kesejahteraan Sosial	SMP NEGERI 30 MEDAN
105	Novani Ramadhani	200902067	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD Negeri 060929 Jl. Karya Jaya No 52 Medan Johor
106	Noviyantika Azzahra Pgb	200902031	Ilmu Kesejahteraan Sosial	SD negeri 067690. Jln.Karya Jaya No.56,Medan Johor
107	Nurul Latiefah Maharani	200902032	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SDN 064025
108	Piter H.D Tampubolon	200902112	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD Negeri 060937 Jalan Pintu Air II Kwala Bekala
109	Prima Sihombing	200902068	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD 060886 Titi Rantai
110	Puput Kristine Buulolo	200902117	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SDN 060841, Jalan Damar, No 04 Medan Petisah
111	Putri Handayani Telaumbanua	200902033	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD Negeri no 064012
112	Putri Syahrani Adawiyah	200902116	Ilmu Kesejahteraan Sosial	SMP NEGERI 40 MEDAN
113	R.A Roro Galuh Wigati	190902072	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD NEGERI 066049 Jl. Mawar Raya
114	Rachel Br Tarigan	200902069	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD Negeri 060973
115	Ramadani Safitri	200902001	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD NEGERI 067259, Medan Johor
116	Ramadhan Damanik	190902048	Ilmu Kesejahteraan Sosial	SMP Negeri 6 Medan
117	Refy Tasya Br Sidebang	200902108	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD Negeri 064033
118	Rensina Griselda	200902071	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD Negeri 060894 Jalan Rebab II Titi Rantai Kecamatan Medan Baru
119	Resliana Hutahaean	200902002	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD Negeri 060938
120	Rika Puspita Sari	200902003	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SDN 067245
121	Rina Br Manik	200902120	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD Negeri 064984 (Jl. Kapten Muslim, Helvetia Timur, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan)
122	Riska Azizah	200902004	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD NEGERI 060837 (Jl. Sei Deli no. 3 Medan Barat)
123	Rivaldo Halomoan Sinaga	200902098	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD Negeri 060888 Jl. Darussalam
124	Rizka Fadhilah Zahra Harefa	200902005	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD Negeri 060930 Jl. Karya Jaya No 52 Medan Johor
125	Rizki Ananda	200902092	Ilmu Kesejahteraan Sosial	SDN 067244
126	Roh Binardo Sipayung	200902072	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SDN 065013, Jl. Setia Budi Gg. Inpres
127	Rona Rokania	200902073	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SDN 060919
128	Rosepa Ayu Lumbantobing	200902074	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD Negeri 065011.Jln SD Inpres Asam Kumbang, Medan Selayang
129	Safinatul Husnah	200902075	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD Negeri 066652 jalan. bakti luhur , Medan Helvetia
130	Santa Claudiya Novita Simanjuntak	200902103	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD Negeri 060855
131	Sarah Malau	200902076	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD Negeri 060810, Jl,HALAT no.48, Pasar Merah (Barat)
132	Sari Novrika Utami	200902006	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD NEGERI 060831,Jl.Sei Batang hari.
133	Sirana Mikelvania Baby Panjaitan	200902077	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD Negeri 060815 JL. Halat No. 48
134	Siti Safitri	200902008	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD NEGERI 067691 (Jl. Garu III, Harjosari I, Kec. Medan Amplas)
135	Siti Zubaidah Siregar	200902009	Ilmu Kesejahteraan Sosial	SMPN 27 MEDAN
136	Solatieh Lintang	200902010	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD NEGERI 060857, Jl. Durung No. 130 Medan
137	Stella Sipayung	200902078	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD Negeri 064990

138	Suriani Juwita Sianipar	200902079	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD NEGERI 060788 Jl.B. Katamso Gg Balai Desa no.366
139	Susanthio Theresia Sigalingging	200902121	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD NEGERI 067775 Jl.SUKA CERDAS
140	Tasya Novriyanti	200902011	Ilmu Kesejahteraan Sosial	SD NEGERI 067090 Jalan Halat no.48
141	Taufiq Ramadhan	190902098	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD NEGERI 064985
142	Thalia Angelina Octaviana	190902079	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD NEGERI 067246 Jl.Flamboya Raya GG Inpress
143	Tiara Azahra	200902080	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD Negeri 060885, Medan Selayang
144	Tiara Fany Chintia Br Silitonga	200902109	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SDN 060917
145	Tonny Purba	200902118	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD 066038, Jln Irigasi, No 44, Kec Medan Tuntungan.
146	Vani Sitanggang	200902091	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD NEGERI 064034 JL. STM UJUNG SUKA LUHUR NO 13
147	Viona Rosalinda Sembiring	200902081	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SDN 060902
148	Weni Sapira Matondang	200902012	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD NEGERI 060835 Jl. Sei Deli No 3
149	Wulan Purnama Sari Simatupang	200902013	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SDN 067952, Jln.Karya Bersama No.13,Pangkalan Masyhur, Medan Johor
150	Yelsa Katrina Saragih	190902067	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD NEGERI 060972 Jl. Bunga Rampe
151	Yesica Silvia Br Munthe	200902082	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SDN 067247 Jl. Bunga Malem VII, Lau Cih, Kec. Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara 20137
152	Yola Vingky Pratiwi Sitohang	200902084	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD NEGERI 060934 JL. Luku 2 Kwala Bekala
153	Yosi Yarli	200902083	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD NEGERI 060900
154	Yulia Eka Raskita Sembiring	200902102	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD Negeri 064024
155	Zai Pratama Putra	200902014	Ilmu Kesejahteraan Sosial	SMP NEGERI 2 MEDAN
156	Zihan Amira Shandra	200902015	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SD 060916 Medan
157	Zuhri Fitriasyah Hasibuan	200902111	Ilmu Kesejahteraan Sosial	UPT SDN 066045 (Jalan Melur, Kec. Helvetia tengah, Kec. Medan Helvetia).
158	Gideon Andekana Lambok	200901059	Sosiologi	SMP NEGERI 1 MEDAN
159	Jerni A. Simamora	200901065	Sosiologi	SMP NEGERI 10 MEDAN



Ditandatangani secara elektronik oleh :

**KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KOTA MEDAN,**

LAKSAMANA PUTRA SIREGAR, S.H., MSP

Pembina Tk. I(IV/b)

NIP 197502282006041015